

pertama, apabila terdapat korelasi tinggi (≥ 0.7) antar variabel bebas, maka data dikatakan memiliki multikolinier. Namun apabila terdapat korelasinya ≤ 0.7 antar variabel bebas, maka data dikatakan tidak terdapat multikolinier. Pengujian yang kedua selain dengan melihat VIF (*Varian Infloating Factor*) yang terdapat pada output SPSS. Apabila nilai VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinier. Sebaliknya jika nilai VIF ≥ 10 maka dikatakan terjadi multikolinier.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual yang ada.

Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan untuk memastikan apakah terdapat heteroskedastisitas atau tidak adalah dengan uji korelasi *Rank-Spearman* dilakukan dengan cara mengkorlasikan nilai residual dengan variabel bebas. Dari data yang diperoleh, dapat dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas apabila *p-value* > 0.05 . sebaliknya jika *p-value* < 0.05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas. Ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik *Scatter Plot* antar prediksi variabel dependen dengan residualnya. Model regresi yang baik adalah tidak mengalami heteroskedastisitas.

